



PEDOMAN PEMBINAAN KARAKTER

**UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA
TAHUN 2022/2023 – 2027/2028**



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN & PENJAMINAN MUTU
JAKARTA 2022**



PEDOMAN PEMBINAAN KARAKTER

**UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA
TAHUN 2022/2023 – 2027/2028**



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN & PENJAMINAN MUTU
JAKARTA 2022**



YAYASAN ADI UPAYA
UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA
(UNSURYA)



Jl. Protokol Halim Perdanakusuma - Komplek Bandara Halim PK - Jakarta 13610
Telp. : (021) 8093475 - 8009246 - 8009249 Faks. : (021) 8009246
e-mail : sekretariat@unsurya.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNSURYA

Nomor : Kep / Unsurya / *06* / 11 / 2022

Tentang

PROGRAM PEMBINAAN KARAKTER
DI UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA
PERIODE 2022 – 2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA

- Menimbang :
1. Bahwa perlunya pembinaan karakter di lingkungan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.
 2. Dalam rangka meningkatkan daya saing di jaman globalisasi perlu adanya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan lulusan yang beretika dan kreatif.
 3. Perlu adanya penguatan karakter bangsa melalui pendidikan budi pekerti dan pembinaan karakter agar menghasilkan generasi yang memiliki karakter yang tangguh, mandiri dan dapat bersaing secara global. Untuk itu perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal
 2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penguatan pendidikan Karakter.

- Memperhatikan :
1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
 2. Surat Keputusan Umum Pengurus Yayasan Adi Upaya Nomor : Kep/05/1/2022 tentang Pengangkatan Anggota Senat dan Dewan Pertimbangan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PROGRAM PEMBINAAN KARAKTER DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA

BAB I KETENTUAN UMUM Pasal 1

Keputusan Rektor yang dimaksud, yaitu :

1. Karakter adalah unsur pokok dalam diri manusia yang dengannya membentuk karakter psikologi seseorang dan membuatnya berperilaku sesuai dengan dirinya dan nilai yang cocok dengan dirinya dalam kondisi yang berbeda- beda.
2. Pembinaan karakter adalah membangun (membangkitkan kembali) psikis atau jiwa seseorang dengan pendekatan agama kristiani, yang diharapkan agar seseorang memahami dan mengamalkan ajaran agamanya.
3. Penguatan Pendidikan Karakter adalah memperkuat karakter mahasiswa melalui harmonisasi olah hati (etik), olah rasa (estetis), olah pikir (literasi), dan olah raga (kinestetik) dengan dukungan pelibatan publik dan kerja sama antara kampus, keluarga, dan masyarakat.
4. Asrama adalah kehidupan bersama yang berasaskan kesetiakawanan atau solidaritas di mana terdapat rasa aman dan nyaman bagi para penghuni yang di dalamnya setiap penghuni mengembangkan diri dengan tujuan-tujuan antara secara tertib, teratur, dan ceria.
5. Kehidupan asrama adalah kegiatan pengembangan karakter melalui pola hidup, interaksi, dan kerjasama mahasiswa di dalam asrama termasuk kantin dan interaksi dengan masyarakat luar sehingga mereka mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan kepemimpinan, harmoni, dan kecerdasan sosial melalui dialog, toleransi, dan penyelesaian masalah.

6. Peserta Didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

7. Dosen Wali atau Pembimbing Akademik adalah Dosen tetap di Program Studi atau Bagian yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan untuk tugas membimbing, mengarahkan, dan mengawasi proses belajar sejumlah mahasiswa;

BAB II NILAI-NILAI KARAKTER Pasal 2

Program Pembinaan Karakter menerapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggungjawab.

2. Nilai-nilai terapan karakter terdiri dari beriman, dedikatif, peduli, produktif, bertanggungjawab, inovatif dan tangguh.

BAB III PROGRAM PENGUATAN PEMBINAAN KARAKTER Pasal 3

1. Penyelenggaraan Program Penguatan Pembinaan Karakter melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan kurikulum pembelajaran

2. Kegiatan kehidupan keasramaan merupakan penguatan nilai-nilai karakter melalui hidup tertib, berbudaya dan ceria di dalam asrama dan kantin maupun dalam bentuk kegiatan belajar secara mandiri ataupun interaksi langsung maupun melalui telepon dan media sosial dengan keluarga dan masyarakat yang ada di sekitar asrama termasuk menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan masyarakat di sekitar asrama.

3. Penyelenggaraan Program Penguatan Pembinaan Karakter dalam kegiatan kemahasiswaan berupa penguatan nilai-nilai karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama dan kemandirian Peserta Didik secara optimal.

BAB IV
PERATURAN YANG BERLAKU
Pasal 4

1. Statuta Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma Nomor : 04/IX/2022 tanggal 23 September 2022
2. Renstra Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Nomor : Kep / Unsurya / 42 / IX / 2018 Tahun 2018 - 2023
3. Standar SPMI Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Nomor : Kep / Unsurya / 11A / II / 2020, Tahun: 2020/2021 - 2024/2025
4. Panduan Ekuivalensi Kegiatan Mahasiswa Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Nomor : Kep / Unsurya / 76 / XI / 2019

BAB V
PENUTUP
Pasal 5

Semua ketetapan terdahulu yang berhubungan dengan Penguatan Pembinaan Karakter yang tidak bertentangan dengan keputusan ini dinyatakan masih tetap berlaku.

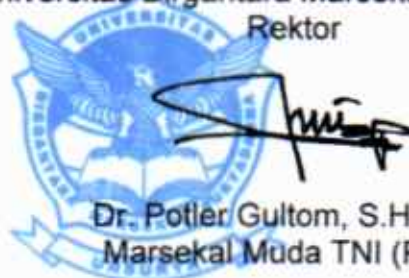
Pasal 6

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa akan ditinjau dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kesalahan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di Jakarta

Tanggal 12 Januari 2022

Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma
Rektor



Dr. Potler Gultom, S.H., M.M
Marsekal Muda TNI (Purn)

**LEMBAR PENGESAHAN
PEDOMAN PEMBINAAN KARAKTER
UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA
TAHUN 2022/2023 – 2027/2028**

Disahkan, 19 Januari 2022

<p style="text-align: center;">Rektor Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma</p>   <p style="text-align: center;">Dr. Potter Gultom, S.H., M.M Marsekal Muda TNI (Purn)</p>	<p style="text-align: center;">Kepala Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu</p>   <p style="text-align: center;">Dr. Edy K. Alimin, B.Sc., M.Sc</p>
--	---


KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan YME, kami dari LP3M akhirnya dapat menyelesaikan buku ini sesuai jadwal, buku ini merupakan buku pegangan wajib bagi mahasiswa disetiap program studi guna mengikuti kegiatan pembinaan karakter dibawah naungan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.

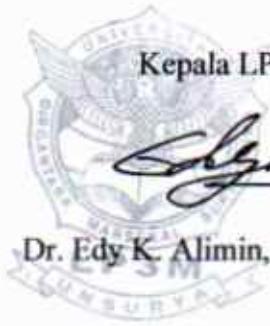
Buku pedoman ini diharapkan sebagai acuan dalam menyusun Buku Ajar, yang diarahkan untuk pendidikan pembinaan karakter bagi para mahasiswa. Perpaduan pengembangan model pembelajaran yang fokus dalam urutan langkah-langkah pembelajaran secara jelas, memberikan penguatan proses pembelajaran dalam menerapkan pendidikan pembinaan karakter, yaitu mengintegrasikan karakter mahasiswa dengan memunculkan sikap intelektual yang menguatkan rasa "nasionalisme" sebagai perekat dalam perwujudan sikap spiritual dan sosial. Sehingga terciptanya model pembinaan karakter di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma yang berbasis Nasionalisme Terhadap Implementasi Revolusi Mental.

Kami dari LP3M menyadari sepenuhnya bahwa buku pedoman ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan adanya kritik konstruktif guna untuk kesempurnaan buku ini. Akhir kata semoga buku ini dapat memberi manfaat guna menambah pengetahuan bagi mahasiswa dan civitas akademika.

Kepala LP3M



Dr. Edy K. Alimin, B.Sc., M.Sc



DAFTAR ISI

Cover	
Surat Keputusan	
Lembar Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pengertian Pendidikan Karakter	1
B. Tujuan Pendidikan Karakter	1
C. Unsur – Unsur Karakter	2
D. Pelaksanaan Pendidikan Karakter	3
BAB II NILAI-NILAI KARAKTER MAHASISWA UNSURYA	4
A. Dasar Pemikiran	4
B. Nilai-nilai Prioritas	5
C. Karakter-karakter Prioritas	5
D. Implementasi Nilai-nilai Karakter Mahasiswa	6
BAB III IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER	7
A. Strategi Penguatan Nilai Karakter	7
B. Pihak Yang Terlibat	8
C. Capaian Implementasi	8
D. Pemantauan dan Evaluasi	9
BAB IV PENUTUP	10
Daftar Referensi	iv

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian Pendidikan Karakter

Karakter secara harfiah berasal dari bahasa Latin Karakter, yang antara lain berarti: watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian atau akhlak. Sehingga karakter dapat difahami sebagai sifat dasar, kepribadian, tingkah laku/perilaku dan kebiasaan yang berpola. Perspektif pendidikan karakter adalah peranan pendidikan dalam membangun karakter peserta didik. Pendidikan karakter adalah upaya penyiapan kekayaan peserta didik yang berdimensi agama, sosial, budaya yang mampu diwujudkan dalam bentuk budi pekerti baik dalam perkataan, perbuatan, pikiran, sikap dan kepribadian.

Pendidikan karakter merupakan segala upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk mengajarkan kebiasaan cara berfikir dan berperilaku yang membantu seseorang untuk hidup dan bekerja bersama sebagai keluarga, masyarakat dan bernegara dan membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan, karakter juga dapat diistilahkan dengan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Sedangkan kata berkarakter diterjemahkan sebagai mempunyai tabiat, mempunyai kepribadian, sikap pribadi yang stabil hasil proses konsolidasi secara progresif dan dinamis, integrasi pernyataan dan tindakan.

B. Tujuan Pendidikan karakter

1. Mendorong kebiasaan perilaku yang terpuji sejalan dengan nilai-nilai universal, tradisi budaya, kesepakatan sosial, dan religiositas agama.
2. Menanamkan jiwa kepemimpinan yang bertanggung jawab sebagai penerus bangsa.
3. Memupuk ketegaran dan kepekaan mental mahasiswa terhadap situasi sekitarnya, sehingga tidak terjerumus kepada perilaku yang menyimpang, baik secara individu maupun sosial.
4. Meningkatkan kemampuan menghindari sifat tercela yang dapat merusak diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
5. Agar mahasiswa memahami dan menghayati nilai-nilai yang relevan bagi pertumbuhan dan penghargaan harkat dan martabat manusia.

C. Unsur-unsur Karakter

Ada beberapa unsur yang harus diperhatikan untuk membangun karakter seseorang, yaitu:

1. Sikap

Sikap seseorang biasanya adalah merupakan bagian karakternya, bahkan dianggap sebagai cerminan karakter seseorang tersebut. Tentu saja tidak sepenuhnya benar, tetapi dalam hal tertentu sikap seseorang terhadap sesuatu yang ada dihadapannya menunjukkan bagaimana karakternya.

2. Emosi

Emosi adalah gejala dinamis dalam situasi yang dirasakan manusia, yang disertai dengan efeknya pada kesadaran, perilaku dan juga merupakan proses fisiologis.

3. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan komponen kognitif manusia dari faktor sosiopsikologis. Kepercayaan bahwa sesuatu itu "benar" atau "salah" atas dasar bukti, sugesti otoritas, pengalaman, dan intuisi sangatlah penting untuk membangun watak dan karakter manusia. Jadi, kepercayaan itu memperkuat eksistensi diri dan memperkuat hubungan dengan orang lain.

4. Kebiasaan dan Kemauan

Kebiasaan adalah komponen konatif dari faktor sosio-psikologis. Kebiasaan adalah aspek perilaku manusia yang menetap, berlangsung secara otomatis dan tidak direncanakan.

Kemauan merupakan kondisi yang sangat men-cerminkan karakter seseorang. Ada orang yang kemauannya keras, yang kadang ingin mengalahkan kebiasaan, tetapi juga ada orang yang kemauannya lemah.

Kemauan erat berkaitan dengan tindakan, bahkan ada yang mendefinisikan kemauan sebagai tindakan yang merupakan usaha seseorang untuk mencapai tujuan.

5. Konsep diri (*Self Conception*)

Hal penting lainnya yang berkaitan dengan (pembangunan) karakter adalah konsep diri. Proses konsepsi diri merupakan proses totalitas, baik sadar maupun tidak sadar, tentang bagaimana karakter dan diri kita dibentuk.

D. Pelaksanaan Pendidikan Karakter

Minimal ada empat hal yang harus dikembangkan dalam pendidikan karakter.

1. Pendidikan karakter terintegrasi ke dalam semua mata kuliah. Pendidikan karakter adalah upaya yang terencana untuk menjadikan mahasiswa mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga para mahasiswa berperilaku sebagai insan yang berkarakter. Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa adalah meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di perguruan tinggi melalui pembentukan karakter secara utuh, terpadu dan seimbang.
2. Pendidikan karakter terbangun dari budaya kampus. Pengelolaan yang dimaksud adalah bagaimana pendidikan karakter direncanakan, dilaksanakan dan dikendalikan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di perguruan tinggi. Pengelolaan tersebut meliputi nilai-nilai yang perlu ditanamkan, muatan kurikulum, pembelajaran, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan serta komponen terkait lainnya.
3. Pendidikan karakter terlihat dalam kegiatan ekstra kulikuler. Penanaman nilai-nilai karakter melalui kegiatan kampus seperti kegiatan Masa Orientasi Siswa Universitas Suryadarma (OSUS), kegiatan Organisasi Mahasiswa, upacara bendera, pendidikan pendahuluan bela negara, pendidikan berwawasan kebangsaan serta pencegahan penyalahgunaan narkoba.
4. Membangun sinergi antara kehidupan kampus dengan rumah dalam mengawal perilaku mulia para mahasiswa.

BAB II

NILAI-NILAI KARAKTER MAHASISWA UNSURYA

A. Dasar Pemikiran

Perguruan tinggi sebagai satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi berkewajiban untuk berperan dalam pembentukan karakter bangsa. Mahasiswa memiliki peranan dan fungsi yang sangat strategis dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Peran dan fungsi utama mahasiswa meliputi *agent of change*, *social of control* dan *moral force*. Agar mahasiswa dapat berperan optimal baik di lingkungan akademik kampus, masyarakat dan negara maka diperlukan pembentukan karakter yang kuat.

Paradigma pembelajaran yang berorientasi untuk pengembangan potensi *knowledge* bukanlah satu-satunya tujuan, hal ini memandang fenomena dunia kerja saat ini yang mempublikasikan *Intellectual Quotient* (IQ) bukanlah kompetensi utama yang menjadi penentu, tetapi kompetensi-kompetensi lainnya: *Emotional Quotient* (EQ), *Spiritual Quotient* (SQ), *Adversity Quotient* (AQ) dan *Creativity Quotient* (CQ) merupakan kompetensi penguat yang menjadi kunci utama indikator kesiapan alumni siap masuk dalam dunia nyata menghadapi dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi. Oleh karenanya mahasiswa Unsuraya saat ini dididik, dibekali, dilatih, dibiasakan dengan *learning by practice* semua *quotient* di atas untuk meningkatkan potensi-potensi ketangguhan mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan intra-, ko dan ekstra kurikuler di kampus Unsuraya.

Unsuraya kedepan harus menghasilkan alumni yang mampu mempraktikkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupannya, menyelesaikan permasalahan yang kompleks dalam masyarakat pada dunia nyata, memiliki kemampuan berpikir kritis, dapat menjadi motivator bagi yang lain, dapat bergaul dengan banyak orang baik yang sama atau yang berbeda dengan mereka secara santun, memiliki kemampuan membuat keputusan terbaik dalam kondisi sulit, memiliki sikap melayani, mampu bernegosiasi, mudah menyesuaikan diri dan perilaku-perilaku berkarakter (*character manner*) lainnya secara spontan.

Unsurya menerapkan strategi pembelajaran yaitu perkuliahan yang berfokus pada mahasiswa dengan model-model pembelajaran berbasis problem/project. Untuk ekstrakurikuler, strategi implementasi nilai karakter dilakukan dengan kegiatan mahasiswa yang berhubungan langsung dengan isu/permasalahan terkini di dunia, bangsa, negara dan masyarakat.

B. Nilai-nilai Prioritas

Nilai-nilai prioritas yang ditanamkan pada para mahasiswa Unsurya :

1. Nilai Universal
2. Religi
3. Etika
4. Mandiri
5. Sosial

C. Karakter-karakter Prioritas

Nilai-nilai prioritas yang ditanamkan pada para mahasiswa Unsurya :

1. Adab/perilaku terhadap sesama dalam keseharian
2. Kerja keras
3. Adil
4. Amanah
5. Komunikasi dengan tutur kata santun, tertib (contoh: perilaku antri, berkendara)
6. Arif dan Bijaksana
7. Membangun *networking*
8. Bertanggungjawab
9. Profesionalisme
10. Disiplin waktu
11. Saling menghargai
12. Inovatif dan Kreatif
13. Kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
14. Takwa terhadap Tuhan yang Maha Esa
15. Kepekaan terhadap sesama baik didalam maupun luar Unsurya
16. Toleran terhadap sesama baik didalam maupun luar Unsurya

D. Implementasi Nilai-nilai Karakter Mahasiswa

Proses pengembangan nilai dan karakter mahasiswa di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma melibatkan pimpinan (Rektor, Wakil Rektor I, II, III) dan seluruh civitas akademika) serta pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian karakter tersebut terus dilakukan

Implementasi ini perlu dilakukan pemantauan secara terus menerus untuk memastikan pengembangan dan implementasi nilai dan karakter mahasiswa telah berjalan dengan baik dan benar. Nilai-nilai ini dapat diimplementasikan melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler di Pedoman Penguatan Karakter Mahasiswa - Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma baik tingkat universitas, fakultas, dan program studi serta unit kerja dan LP2M.

Kegiatan mahasiswa yang bergabung di dalam badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) berada dalam pemantauan dan koordinasi biro kemahasiswaan serta unit kerja. Hasil dari implementasi ini akan dilaporkan ke Rektor dan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) untuk memastikan nilai dan karakter ini telah diterapkan dengan baik.

Implementasi nilai dan karakter mahasiswa ini perlu diterapkan melalui surat edaran Rektor dan disosialisasikan di tingkat fakultas, unit kerja, biro, unit kegiatan mahasiswa, dosen dan staf administrasi. Semua unit ini akan bekerjasama dengan LP3M dalam proses pemantauan dan evaluasinya.

BAB III

IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER

A. Strategi Penguatan Nilai Karakter

Perumusan nilai-nilai karakter mahasiswa Unsurya dilakukan melalui pengamatan dan penilaian langsung terhadap nilai-nilai yang ada pada diri mahasiswa baik munsulnya dari kesadaran dirinya maupun dari dorongan atau pengaruh lingkungan. Perumusan dilakukan secara terencana dan peran media pendidikan dan proses pembelajaran merupakan hal yang sangat strategis.

Secara makro pengembangan karakter dibagi dalam tiga tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil. Pada tahap perencanaan dikembangkan perangkat karakter yang digali, dikristalisasikan dan dirumuskan dengan menggunakan berbagai sumber, antara lain pertimbangan

- (1) filosofis: Pancasila, UUD 1945, dan UU N0.20 Tahun 2003 beserta ketentuan perundangundangan turunannya;
- (2) teoritis: teori tentang otak, psikologis, pendidikan, nilai dan moral, serta sosial-kultural;
- (3) empiris: berupa pengalaman dan praktik terbaik, antara lain dosen, tenaga kependidikan, tokoh-tokoh, dll.

Pada tahap implementasi dikembangkan pengalaman belajar dan proses pembelajaran yang bermuara pada pembentukan karakter dalam diri mahasiswa. Strategi perumusan dapat dilakukan mealui melihat langsung suasana interaksi belajar dan pembelajaran yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan pembentukan karakter dengan menerapkan kegiatan yang terstruktur. Selanjutnya kebiasaan yang memungkinkan peserta didik pada lingkungan akademiknya, di rumahnya, di lingkungan masyarakatnya membiasakan diri berperilaku sesuai nilai dan menjadi karakter yang telah diinternalisasi dan dipersonalisasi dari dan melalui proses intervensi. Proses pembudayaan dan pemberdayaan yang mencakup pemberian contoh, pembelajaran, pembiasaan dan penguatan harus dikembangkan secara sistemik, holistik serta dinamis.

B. Pihak Yang Terlibat

Karakter mahasiswa yang telah dibentuk akan terimplementasi pada perilaku mahasiswa tersebut. Untuk mengukur kesesuaian antara perilaku dan karakter yang ditanamkan, maka perlu dilakukan proses pemantauan dan evaluasi. Proses pemantauan dan evaluasi tersebut dapat melibatkan beberapa pihak yang merupakan narasumber kunci untuk memberikan penilaian terhadap karakter dan perilaku yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.

Pihak yang terlibat dalam proses pemantauan dan evaluasi dapat dikelompokkan sebagai berikut :

a. Tingkat Program Studi;

Pihak yang terlibat pada tingkat Program Studi adalah pimpinan program studi, para dosen/tenaga pendidikan.

b. Fakultas;

Pada jenjang Fakultas, proses monitoring dan evaluasi terhadap pengembangan karakter mahasiswa akan melibatkan pimpinan fakultas.

c. Universitas;

Pada jenjang Universitas, proses monitoring dan evaluasi akan melibatkan pimpinan universitas yaitu rektor dan wakil rektor 1,2,3 .

C. Capaian Implementasi

Pengembangan karakter mahasiswa Unsurya melalui kegiatan bidang akademik dan non akademik memerlukan proses monitoring dan evaluasi dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, misalnya ditetapkan 1 tahun sekali. Proses pengembangan karakter tidaklah dapat dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu yang panjang, kontinu, dan diterapkan secara konsisten.

Proses monitoring dan evaluasi yang akan dilakukan sesuai dengan rancangan pembinaan karakter, sehingga dapat diukur ketercapaian dari program Pedoman Pembinaan Karakter Mahasiswa.

D. Pemantauan dan Evaluasi

Adapun tujuan dilakukan pemantauan dan evaluasi untuk:

- a. Melakukan asesmen terhadap pelaksanaan pembinaan karakter mahasiswa
- b. Mengetahui hambatan dan kendala yang mungkin dihadapi dalam proses pembinaan karakter serta solusi yang perlu diupayakan.
- c. Mengetahui hal-hal yang dapat mendukung proses pembinaan karakter mahasiswa
- d. Mengetahui perubahan-perubahan yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan pembinaan karakter
- e. Mengetahui tingkat ketercapaian dari target pembinaan karakter yang telah dirumuskan.
- f. Mengetahui praktik baik dari ketercapaian proses pembinaan karakter yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

Karakter merupakan hal penting yang perlu diimplementasikan, dibina serta diperkuat bagi civitas akademika terutama mahasiswa. Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma memiliki komitmen yang tinggi mendidik civitas akademika untuk mencapai kompetensi unggul secara keilmuan dan moralitas.

Implementasi pembinaan karakter ini diharapkan dapat mempersiapkan alumni Unsurya dalam menghadapi tantangan di dunia kerja dan dinamika kehidupan di dalam masyarakat. Pedoman penguatan karakter mahasiswa ini merupakan panduan yang dapat membantu proses implementasi dan pemantauan serta evaluasi pada setiap proses pengembangan dan penguatan karakter yang dilakukan.

Masih banyak kekurangan dalam buku pedoman pembinaan karakter, maka perlu adanya masukan dan kritik, guna menyempurnakan buku ini.

DAFTAR REFERENSI

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
4. Pedoman Penguatan Karakter Mahasiswa, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Tahun 2019.
5. Dr. Anita Trisiana, S.Pd, M.H dkk, Buku Panduan, "Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi Berbasis Nasionalisme dan Implikasinya Terhadap Implementasi Revolusi Mental", deepublish, Juni 2019.
6. Drs. H. Sofyan Tsauri, M.M, "Pendidikan Karakter", IAIN Jember Press, November 2015.